

## DAFTAR PUSTAKA

- Affianti, H. S. (2010). *Viskositas Saliva sebelum dan Setelah Mengunyah Buah Apel dan minum Jus Apel pada Mahasiswa FKG USU angkatan 2006-2007*. Karya Tulis Ilmiah Strata 1, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- American Academy of Pediatric Dentistry. (2002). *Policy onuse of a caries-risk assessment tool (CAT) for infant, children, and adolescent*. Oral Health Dental Policies, 15-17.
- Amerongen, A. V. N., et al.. (1992). *Ludah dan Kelenjar Ludah Arti Bagi Kesehatan Gigi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Andriany P., Joelimar FA., and Djoharnas H.. (2008). Perbedaan Pola Kurva Keparahan Karies Gigi Susu dan Gigi Tetap serta Faktor yang Berperan, pada Anak dengan Status Gizi Kurang dan Gizi Baik. *Indonesian Journal of Dentistry*, 15 (2), 247-253.
- Angela. (2005). Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies Tinggi. *Majalah Kedokteran Gigi*, 38 (3), 130-134.
- Chimenos E., and Marques MS. (2002). Burning Mouth and Saliva. *Medicina Oral*, 7, 244-53.
- Christersson CE, Lindh L, and Arnebrant T. (2000). Film-forming Properties and Viscosities of Saliva Substitutes and Human whole Saliva. *European Journal of Oral Sciences*, 108, 418-425.
- El-Yazeed, M. et al.. (2009). Relationship Between Salivary Compotition and Dental Caries among a Group of Egyptian down Syndrom Children. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 3 (2), 720-730.
- Fithrony, M. T. (2012). *Pengaruh Radioterapi Kepala dan Leher terhadap Curah Saliva*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kidd, E. A. M., and Bechal S. J.. (2012). *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Koch, G., and Poulsom, S.. (2001). *Pediatric Dentistry a clinical approach*. Munksgaard, Copenhagen.
- Li Y, Wang W. Predicting caries in permanent teeth from caries in primary teeth:

- MÖnks and Knoers. (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagianya*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Prabakar AR *et al.*. (2009). Diagnostic Applications of Saliva in Dentistry. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 2 (3), 7-13.
- Pintauli, Sondang dan Hamada, Taizo. (2008). *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan Normal, Bab 1*. USU Press. Medan. Diakses 3 mei 2013. Tersedia pada: [http://usupress.usu.ac.id/files/Menuju%20Gigi%20dan%20Mulut%20Sehat%20\\_Pencegahan%20dan%20Pemeliharaan\\_Normal\\_bab%201.pdf](http://usupress.usu.ac.id/files/Menuju%20Gigi%20dan%20Mulut%20Sehat%20_Pencegahan%20dan%20Pemeliharaan_Normal_bab%201.pdf).
- Putri, M. H. *et al.*. (2011). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Soesilo, Santoso, dan Diyatri. (2005). Peranan Sorbitol dalam Mempertahankan Kestabilan pH Saliva pada Proses Pencegahan Karies. *Majalah Kedokteran Gigi*, 38 (1), 25-28.
- Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- University of Tesside. (2000). *Ostwald Viscometer*. Artikel. University of Teesside: School of Science and Technology Food Science Laboratory. Diakses 23 April 2013. Tersedia pada: <http://sst-web.tees.ac.uk/external/U0000504/Notes/labwork/Ostwald.pdf>